

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM)
AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
I GEDE OKA)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG DRAWINANI
NIM : 1915613058**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM)
AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
I GEDE OKA)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG DRAWINANI
NIM : 1915613058**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Ni Komang Drawinani

NIM : 1915613058

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

JUDUL : Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Audit
Di Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kantor
Akuntan Publik I Gede Oka)

PEMBIMBING I : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak.

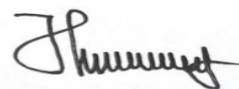
PEMBIMBING II : Drs. I Made Sarjana., M.Agb.

TANGGAL DIUJI : 11 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar diploma dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022



Ni Komang Drawinani

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM) AUDIT DI
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA)**

NAMA : Ni Komang Drawinani

NIM : 1915613058

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak.

NIP. 196103061989101001

Pembimbing II



Drs. I Made Sarjana, M.Agb.

NIP. 195912311989101001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sarjana, S.E., M.Si.

NIP. 196112281990031001

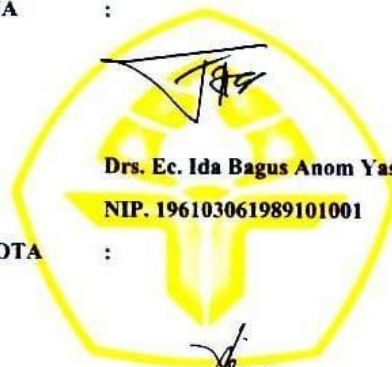
**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM)
AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA)**

Telah Diuji dan Dinyatakan LULUS Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak

NIP. 196103061989101001

ANGGOTA :

I Made Ariana, SE., M.Si, Ak
NIP. 196804131993031002

A handwritten signature in black ink.

Anak Agung Putri Suardani, SE., MM

NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, dengan perkenanan-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Audit Di Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik I Gede Oka)” dapat selesai tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Dengan adanya bimbingan dan arahan tersebut, proses pembuatan tugas akhir ini selesai tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih dengan tulus ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan sarana dan fasilitas selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat secara medetail dalam penyusunan tugas akhir.

5. Bapak Drs. I Made Sarjana., M.Agb. selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
6. Bapak I Gede Oka, selaku pemilik Kantor Akuntan Publik I Gede Oka yang mengizinkan untuk mengadakan penelitian pada Kantor Akuntan Publik I Gede Oka dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
7. Seluruh staf Kantor Akuntan Publik I Gede Oka yang juga membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
8. Orang tua, saudara, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan informasi dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih sempurnanya tugas akhir ini. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 1 Februari 2022



Ni Komang Drawinani

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU (SPM) AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK I GEDE OKA)

NI KOMANG DRAWINANI (1915613058)

Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Bali

ABSTRAK

Sistem pengendalian mutu merupakan pengendalian yang melibatkan pengembangan sistem untuk memastikan produk atau jasa yang diberikan atau dirancang sudah memenuhi persyaratan yang ada. Banyaknya pelanggaran sistem pengendalian mutu yang terjadi, membuat hasil audit tidak sesuai dengan standar yang ada. Standar pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik memberikan panduan atau aturan untuk Kantor Akuntan Publik dalam melaksanakan pengendalian kualitas jasa yang diberikan atau dihasilkan dengan mematuhi standar yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Penelitian ini dilakukan berdasarkan 3 dari 9 unsur pengendalian mutu yang harus diterapkan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yaitu: independensi, pemekerjaan (*hiring*), pengembangan profesional.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik I Gede Oka. Responden yang diambil adalah seluruh staf di KAP. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik uji data yang dilakukan dengan membandingkan dengan standar pengendalian mutu yang ada yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Hasil Pengujian yang dilakukan menyatakan bahwa unsur pengendalian mutu pada unsur independensi, pemekerjaan, dan pengembangan profesional belum diterapkan dengan maksimal. Tingkat kesesuaian independensi dan pemekerjaan adalah 66% masuk kategori cukup, dan pengembangan profesional 77% yang masuk dalam katogeri cukup.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian mutu, kantor akuntan publik, standar profesional akuntan publik.

IMPLEMENTATION OF AUDIT QUALITY CONTROL SYSTEM (SPM) AT THE PUBLIC ACCOUNTANT FIRM (CASE STUDY AT THE PUBLIC ACCOUNTANT FIRM I GEDE OKA)

NI KOMANG DRAWINANI (1915613058)

Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Bali

ABSTRACT

A quality control system is a control that involves developing a system to ensure that the product or service provided or designed meets existing requirements. There are many problems that occur violations of quality control standards, which make the audit results not in accordance with existing standards. The quality control standards of the Public Accountant Firm provide guidelines or rules for the Public Accountant Firm in carrying out control of the quality of services provided or produced by complying with the standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

This research was conducted based on three of the nine elements of quality control that must be applied by a Public Accountant Firm published by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), namely: independence, hiring, professional development.

The object of research in this study is the implementation of a quality control system at the Public Accountant Firm I Gede Oka. Respondents taken are all staff in KAP. The data collection technique was done by interview, observation, and documentation methods. The data test technique is carried out by comparing with the existing quality control standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

The results of the tests carried out state that the elements of quality control on the elements of independence, hiring, and professional development have not been implemented optimally. The level of conformity between independence and hiring is 66% in the sufficient category, and 77% in professional development which is in the moderate category.

Keywords : quality control system, public accountant firm, public accountant professional standards.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	vi
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vvi
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu dan Landasan Teori	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI	26
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	26
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	26
3.3 Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	32
4.2 Hasil Anlisis dan Pembahasan	47

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Konversi	31
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Sistem Pengendalian Mutu	37



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan dan Jawaban Wawancara	62
Lampiran 2 Dokumen Independensi	82
Lampiran 3 Dokumen Penugasan Personel.....	83
Lampiran 4 Dokumen Konsultasi	84
Lampiran 5 Dokumen Supervisi	85
Lampiran 6 Sertifikat Pelatihan atau Seminar	87
Lampiran 7 Dokumen Penerimaan dan Keberlanjutan klien	88
Lampiran 8 Dokumen Inspeksi	89



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

3.1 Rumus Perhitungan Tingkat Kesesuaian Sistem Pengendalian Mutu	31
---	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jasa pada kantor akuntan publik mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan jasa akuntan publik tidak terlepas dari pengaruh kegiatan ekonomi dan bisnis yang semakin maju sehingga mengharuskan suatu entitas untuk lebih *akuntable* dan transparan. Akuntan publik harus memiliki dimensi personalitas yang ada dalam dirinya dan paham mengenai standar auditing untuk mendapatkan hasil yang bagus dari jasa auditnya (Yadnya & Ariyanto, 2017). Standar *auditing* merupakan panduan audit atas laporan keuangan historis. Standar *auditing* tidak hanya berkaitan dengan kualitas profesional auditor namun juga berkaitan dengan pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan auditnya dan dalam laporannya (IAPI, 2011).

Standar *auditing* adalah pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan historis (Arens et al, 2014). Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi dan independensi, persyaratan pelaporan dan bukti audit. Auditor dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan dengan kualitas serta keprofesionalannya.

Auditor dalam menjalankan profesinya mempunyai pedoman standar yaitu standar profesional akuntan publik yang merupakan ketentuan pedoman audit. Standar *auditing* no. 220 tentang sistem pengendalian mutu mencakup pertimbangan dan evaluasi yang berkesinambungan atas unsur-unsur sistem pengendalian mutu. Standar pelaporan meliputi hal-hal yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan hasil audit.

Pentingnya peran dari kantor akuntan publik, maka Kantor Akuntan Publik (KAP) harus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam memberikan kepercayaan kepada publik melalui sistem pengendalian mutu agar hasil kerja auditor tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan. Peran sistem pengendalian mutu adalah untuk meminimalisir kegagalan atau memaksimalkan pemberian jasa akuntan publik, serta meningkatkan kualitas audit di suatu KAP. Peran sistem pengendalian mutu harus menyeluruh pada semua jasa yang diberikan oleh KAP.

Menurut International Standard on Quality Control (ISQC) (IFAC, 2009), pelaksanaan sistem pengendalian mutu bertujuan untuk memberi jasa yang layak bahwa KAP dan staf akuntan publik mematuhi standar profesional serta kewajiban hukum atau ketentuan dari undang-undang yang berlaku dan kewajiban yang telah ditetapkan regulator, serta laporan audit yang dikeluarkan KAP telah sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Kualitas berpusat pada produk atau jasa sesuai dengan spesifikasi

rancangan yang objektif atau dalam tingkat cacat produksi yang dapat diterima (Christyan, Alfaresa Grezy, 2021).

Kantor Akuntan Publik menjaga kualitas auditor untuk memastikan pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan auditor tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian mutu sangat penting dalam menghasilkan jasa dari sistem audit yang dilaksanakan, maka dari itu dibuatlah standar sistem pengendalian mutu yaitu Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011).

Kantor Akuntan Publik harus memperhatikan sistem pengendalian mutu yang dimana salah satu syarat untuk membangun sebuah KAP dibutuhkan buku pedoman sistem pengendalian mutu. Sistem pengendalian mutu harus dilakukan bersamaan dalam proses audit. Pada dasarnya penerapan sistem pengendalian mutu pada Kantor Akuntan Publik yang baik tergantung dari persepsi beberapa auditor terhadap sistem pengendalian mutu yang ada.

Jika pandangan auditor tentang sistem pengendalian mutu sudah baik dan benar, dan tidak menganggapnya sebagai suatu bentuk, maka tugas profesionalnya telah dipenuhi sesuai yang diatur dalam sembilan unsur sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik. Kualitas adalah kesempurnaan atau kebaikan sesuatu (Rosianasfar, 2013). Kualitas dinilai terhadap diterimanya standar kelayakan untuk hal semacam itu dan bertentangan dengan kepentingan pengguna dan lainnya pengguna

kepentingan. Konstruksi kualitas ruang begitu luas dan mencakup banyak komponen yang akan ada utilitas kecil dalam versi apapun yang mencoba mencakup semuanya, termasuk kualitas control (Christyan, Alfaresa Grezy, 2021).

Standar pengendalian mutu merupakan sarana bagi IAPI dalam meninjau kualitas jasa asurans dan jasa audit yang dapat diberikan oleh KAP. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) tahun 2011 dalam SPM seksi 100 terdapat sembilan unsur dalam penerapan sistem pengendalian mutu di Kantor Akuntan Publik. Sembilan unsur yang dimaksud adalah independensi, penugasan personel, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, penerimaan dan keberlanjutan klien, dan inspeksi (IAPI, 2011). SPM Kantor Akuntan Publik I Gede Oka dibentuk tahun 2019 dengan keputusan menteri keuangan yaitu KMK Nomor 495/KM.1/2019 bersamaan dengan berdirinya KAP ini.

Pemilihan Kantor Akuntan publik (KAP) I Gede Oka sebagai objek penelitian karena KAP harus menghasilkan audit yang berkualitas yang dilandaskan standar pengendalian mutu yang baik. Berdasarkan observasi, ditemukan adanya kekurangan keseimbangan jumlah auditor yang bekerja pada proses audit yang menyebabkan pembuatan laporan audit memerlukan waktu tambahan dan terjadi keterlambatan penyerahan hasil audit kepada klien. Selain itu adanya perekrutan yang tidak sesuai dengan standar yang dibuat dan kurangnya penjelasan pada sistem pengendalian mutu yang menyebabkan prosedur sistem tersebut kurang

maksimal dan beberapa auditor yang baru kurang mengetahui bagaimana sistem tersebut berjalan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Audit di Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik I Gede Oka)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pokok permasalahan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah sistem pengendalian mutu di KAP I Gede Oka?
2. Bagaimanakah penerapan sistem pengendalian mutu di KAP I Gede Oka sudah sesuai dengan standar audit yang berlaku?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya memfokuskan sistem pengendalian mutu dan tingkat penerapan sistem pengendalian mutu audit, dimana terdapat 9 unsur pada sistem pengendalian mutu menjadi 3 unsur yang terpilih yaitu independensi, pemkerjaan, dan pengembangan profesional di Kantor Akuntan Publik I Gede Oka.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian mutu dan penerapan sistem pengendalian mutu audit pada unsur independensi, pemkerjaan, dan pengembangan profesional di Kantor Akuntan Publik I

Gede Oka sudah sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pembendaharaan referensi perpustakaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan dan referensi bacaan dibidang *auditing* dan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa terhadap tingkat relevansi dan pentingnya penerapan sistem pengendalian mutu audit pada Kantor Akuntan Publik.

b. Politeknik Negeri Bali

Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali adalah dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa program studi akuntansi yang meneliti masalah yang sama.

c. Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan penerapan pada sistem pengendalian mutu serta mengetahui

tingkat penerapan sistem pengendalian mutu yang diterapkan oleh kantor akuntan publik.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kantor Akuntan Publik I Gede Oka menggunakan manual sistem pengendalian mutu. Manual sistem pengendalian mutu berisi dokumen pertimbangan dan evaluasi yang berkesinambungan atas unsur sistem pengendalian mutu yang terdiri dari independensi, penugasan personel, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, promosi, penerimaan keberlanjutan klien, dan inspeksi.
2. Tingkat kesesuaian penerapan sistem pengendalian mutu pada unsur independensi sebesar 66% dikategorikan cukup disebabkan ada auditor yang memiliki hubungan audit lebih dari 5 tahun dengan klien, memiliki hubungan keluarga dengan salah satu klien, dan *fee* audit juga cukup berpengaruh dalam pengambilan keputusan . Tingkat kesesuaian pada unsur pemekerjaan sebesar 66% dikategorikan cukup disebabkan beberapa auditor tidak menjalankan prosedur penerimaan staf. Tingkat kesesuaian unsur pengembangan profesional sebesar 77% dikategorikan cukup disebabkan beberapa auditor belum memenuhi ketentuan seminar atau pelatihan 40 skp selain itu pelatihan di kantor (*one job training*) dilakukan seadanya bersamaan masuknya

staf baru dan beberapa auditor harus mengikuti seminar secara mandiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran bagi Kantor Akuntan Publik I Gede Oka sebaiknya lebih memperhatikan manual sistem pengendalian mutu dan penerapan sistem pengendalian mutu khususnya pada unsur independensi, pemekerjaan, dan pengembangan profesional agar tidak terjadi penyimpangan, hal ini tentu berkaitan dengan jasa audit yang diberikan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, G. A. N., & Badera, I. D. N. (2013). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu pada Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 307-325.
- Arvianty, R. N., & Tandiontong, M. (2020). The Effect of Competence, Independence, and Size of Public Accounting Firms on Audit Quality. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(2), 476-489.
- Christyan, A. G. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Audit di Kantor Akuntan Publik Studi pada Kantor Akuntan Publik TWIT/Alfaresa Grezy Christyan/37160379/Pembimbing: Carmel Meiden.
- Darmawati, D., & Puspitasari, W. (2018, October). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *In Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 967-973).
- Fauji, L. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Malang) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Fauji, L., Sudarma, M., & Achsin, M. (2015). Penerapan Sistem Pengendalian Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 38-52.
- IFAC. (2009). *International Standard on Quality Control 1 (ISQC 1). Quality Control for Firms that Perform Audits and Reviews of Financial Statements, and Other Assurance and Related Services Engagements. The International Federation of Accountants. Quality Control for Firms That Perform Audits and Reviews of Financial Statements, and Other Assurance and Related Services Engagements*. Retrieved from <https://www.ifac.org/publications-resources>
- Jusup, A. H. (2011). *Auditing*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan STIE YKPN.
- Maisandi, A. (2019). Analisis Penerapan Pengendalian Mutu Audit Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kap Arhj).
- Publik, S. P. A. (2011). Institut Akuntan Publik Indonesia. *Jakarta: Salemba Empat*.

- Purnama, I. (2020). Pengaruh Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Saputra, R. A. (2017). Evaluasi Sistem Pengendalian Mutu Audit Di Kantor Akuntan Publik Drs. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan di Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Darma Cendika).
- Sugiyono, P. D. (2014). Populasi dan sampel. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 291, 292.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, A. (2019). Peranan Standar Pengendalian Mutu (Spm) Kantor Akuntan Publik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Akuntan Publik (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP BANDUNG

